**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrument penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra-Experimental Design,* yang akan mengkaji penerapan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 8 Makassar. Dengan pola sebagai berikut:

O1 X O2

(Sugiyono, 2013 : 75)

Keterangan :

O1 :Pengukuran pertama (awal) sebelum subjek diberi perlakuan

X :Treatmen Atau Perlakuan (pemberian teknik restrukturisasi kognitif)

O2 :Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

Prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari tahap perencanaan, *pratest*, penggunaan Teknik Restrukturisasi Kognitif dan *posttest*, adapun alur pelaksanannya sebagai berikut :

* 1. Penentuan subjek eksperimen dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 8 Makassar.

35

* 1. Pelaksanaan *Pratest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pernyataan tentang perilaku prokrastinasi akademik.
  2. Pemberian perlakuan berupa Teknik Restrukturisasi Kognitif.
  3. Pelaksanaan *Posttest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pernyataan tentang perilaku prokrastinasi akademik siswa, seperti halnya pada pelaksanaan *pratest*.
  4. Untuk kebutuhan analisis data, dicari selisih skor sebelum dan setelah perlakuan dilakukan perhitungan melalui uji *Wilcoxon.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dua variabel yaitu penerapan Teknik Restrukturisasi Kognitif sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent*), dan perilaku prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependen*t). Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pratest-Posttest Designs.*

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Restrukturisasi Kognitif dalam Pendekatan *Kognitif-Behavioral* merupakan salah satu teknik konseling yang berusaha untuk memberikan latihan memperbaiki cara berpikir dan berperilaku kepada konseli agar pemikiran dan keyakinan negatif yang merupakan sumber gangguan emosionalnya yang menyebabkan terbentuknya perilaku maladaptif itu dapat berubah menjadi perilaku yang diharapkan.
2. Prokrastinasi akademik adalah suatu kebiasaan individu dalam menunda-nunda untuk memulai atau mengerjakan tugas akademiknya yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas yang lainnya yang tidak dibutuhkan dalam pengerjaan tugas. Tugas akademik tersebut meliputi menulis, membaca, belajar untuk ujian, kinerja akademik dan kinerja administratif.
3. **Populasi dan Sampel**
4. Populasi

Sugiyono (2013: 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII Bilingual 1, VIII C, VIII D, VIII F, dan VIII H SMP Negeri 8 Makassar tahun ajaran 2013-2014 yang teridentifikasi melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Berikut penyebaran populasi disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1. *Populasi penelitian***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | VIII Bilingual 1 | 7 |
| 2 | VIII C | 10 |
| 3 | VIII D | 10 |
| 4 | VIII F | 12 |
| 5 | VIII H | 15 |
| **Total** | | **54** |

1. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri dimana sampel itu diambil. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dengan mempertimbangkan bahwa populasi cukup besar untuk melaksanakan konseling kelompok yang mencapai 54 siswa maka ditetapkan penarikan sampel ini dilakukan secara *simple random sampling.* Menurut Sugiyono (2013: 82) bahwa “simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Untuk memperoleh ukuran sampel dalam penelitian ini, menggunakan kaidah yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 116) bahwa jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan mempertimbangkan bahwa jumlah populasi yang akan diteliti cukup besar dan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan konseling kelompok menurut Prayitno dan Amti, (1999: 309) bahwa jumlah anggota kelompok sedang adalah 6-15 orang. Peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka penulis menetapkan 25% dari populasi, sehingga sampel penelitian sebanyak 14 siswa. Lebih jelasnya mengenai sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. *Sampel Penelitian***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | VIII Bilingual 1 | 2 |
| 2 | VIII C | 3 |
| 3 | VIII D | 3 |
| 4 | VIII F | 2 |
| 5 | VIII H | 4 |
| **Total** | | **14** |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket dalam penelitian ini yaitu daftar yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Angket berupa pernyataan berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa dan menjadi bahan evaluasi tentang sejauh mana Teknik Restrukturisasi Kognitif dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa. Maka untuk pengukuran variabel Y digunakan alat pengumpul data, berupa angket yang berbentuk skala yang diberi nama skala prokrastinasi akademik siswa yang setiap item pertanyaan telah dilengkapi berbagai pilihan jawaban, dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk kepentingan analisis data, angket ini disusun berdasarkan skala Likert dengan penilaian 1 sampai dengan 5.

**Tabel 3.3. Pembobotan Item Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pilihan Jawaban | Kategori | |
| Positif | Negatif |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang Sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 5 |

* + - 1. Uji Coba Lapangan

Dari hasil uji coba lapangan skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 16,0 di temukan bahwa dari 33 item pertnyaan, yang tidak valid sebanyak 2 item yang di sebabkan nilai r yang di peroleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,423 yaitu item nomor 7 (-0,336) dan nomor 25 (-0,154) sehingga jumlah item setelah uji validitas sebanyak 31 item pernyataan.

* + - 1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur di katakana memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat reabilitas suatu instrument dapat di terima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Sesuai yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi dalam (Sujianto, 2009). Sehingga instrument penelitian ini dikatakan sesuai karena memiliki koefisien alpha > 0,60 yaitu 0,970.

1. Observasi

Hadi (Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Teknik observasi ini digunakan untuk mencatat reaksi-reaksi dan perubahan selama mengikuti pelaksanaan proses teknik restrukturisasi kognitif melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah partisipasi, toleransi, perhatian, dan inisiatif. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis individu = x 100

Analisis Kelompok = x 100

(Abimanyu, 1983:26)

Dimana :

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item yang terobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P : Jumlah Siswa

Selanjutnya hasil dari analisis persentase individual dan analisis kelompok diinterpretasikan kedalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Kriteria penentuan hasil observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 80%-100% | Sangat Tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat Rendah |

Sumber: (Abimanyu, 1983: 26)

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi, yang terlebih dahulu divalidasi oleh ahli dan selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validasi dan realibilitasnya.

1. **Bahan Perlakuan**

Bahan perlakuan berupa skenario pelaksanaan teknik restrukturisasi kognitif, yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, prosedur pelaksanaan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan dapat dilihat pada lampiran.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *Wilcoxon Signed Rank Test (Z).*

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 8 Makassar sebelum (*pratest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berupa pemberian Teknik Restrukturisasi Kognitif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

P = x 100

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subjek eksperimen (sampel)

(Tiro, 2004: 242)

Guna memperoleh gambaran umum tentang perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 8 Makassar sebelum dan sesudah perlakuan berupa pemberian Teknik Restrukturisasi Kognitif, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

*Me*  =

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

∑ = Jumlah

Xi = Nilai X ke i sampai ke n

N = Banyaknya subjek (Sugiyono, 2013: 147)

Gambaran umum tentang perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 8 Makassar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dilakukan dengan menggunakan skor ideal tertinggi yaitu 155 (31 x 5) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 31 (31 x 1 = 31) diperoleh hasil 124, selanjutnya dibagi ke dalam 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 25.

Adapun kategori perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 8 Makassar, yaitu:

**Tabel 3.5. Kategorisasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 8 Makassar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 131 – 155 | Sangat tinggi |
| 106 – 130 | Tinggi |
| 81 – 105 | Sedang |
| 56 – 80 | Rendah |
| 31 – 55 | Sangat Rendah |

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *non parametrik.* Pada dasarnya uji *non parametric* memiliki persyaratan yang lebih longgar, dimana data tidak harus terdistribusi normal. Oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 14 siswa sehingga tidak dapat menggunakan analisis parametrik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* berdasarkan *SPSS* 16,0 *for windows* yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang penerepan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 8 Makassar.